

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif di dalam prosesnya. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, serta menetapkan alternatif solusi. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan motorik (keterampilan) yang diperoleh selama pembelajaran di kelas (Kemenkes RI, 2017).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker (Departemen kesehatan, 2017).

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah terkait Obat (Departemen Kesehatan RI, 2014).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian juga dinyatakan bahwa dalam menjalankan praktek kefarmasian pada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Apoteker harus menerapkan Standar Pelayanan Kefarmasian yang diamanahkan untuk diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan (Departemen Kesehatan RI, 2014).

Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan

bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pengaturan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (Departemen Kesehatan RI, 2014).

Penyelenggaraan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien, dan standar prosedur operasional. Sumber daya kefarmasian sebagaimana dimaksudkan yaitu sumber daya manusia serta sarana dan peralatan. Pengorganisasian sebagaimana dimaksudkan yaitu harus menggambarkan uraian tugas, fungsi, dan tanggung jawab serta hubungan koordinasi di dalam maupun di luar Pelayanan Kefarmasian yang ditetapkan oleh pimpinan Rumah Sakit. Sedangkan standar prosedur operasional ditetapkan oleh pimpinan Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Departemen Kesehatan RI, 2014).

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat untuk mempelajari lebih lanjut tentang pelayanan farmasi dan peran apoteker selama pratikan (mahasiswa) melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di instalasi farmasi RS Baptis Batu yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran pelayanan kefarmasian dari setiap unit pelayanan farmasi di Rumah Sakit Baptis Batu?
- b. Bagaimana pengkajian pengobatan pasien dengan diagnosa diabetic food di Rumah Sakit Baptis Batu?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

### **1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Memperkenalkan peran farmasi di Rumah Sakit dan Apotek kepada mahasiswa

2. Memperkenalkan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit dan Apotek kepada mahasiswa
  3. Memerkenalkan pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit dan Apotek kepada mahasiswa
- b. Bagi Universitas
1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi.
  2. Mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang farmasi yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan dunia luar.

### **1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

- a. Bagi Mahasiswa
1. Mahasiswa dapat mengetahui peran farmasi di Rumah Sakit dan Apotek.
  2. Mahasiswa dapat mengetahui pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit dan Apotek
  3. Mahasiswa dapat mengetahui pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit dan Apotek
- b. Bagi Universitas
1. Universitas dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi.
  2. Universitas dapat mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang farmasi yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan dunia luar.